

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini yang berjudul Kemampuan Berpikir kritis Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pembelajaran Berbasis Inkuiri di MI Babul Huda dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran berbasis inkuiri di MI Babul Huda disajikan dengan menggunakan pembelajaran yang terbuka. Secara proses pembelajaran yaitu guru membuat kelompok diskusi, guru memberikan suatu permasalahan atau percobaan yang akan dikerjakan oleh siswa, guru memberikan bimbingan dalam mengidentifikasi mencari informasi, guru mengarahkan siswa agar siswa menentukan langkah penyelesaiannya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah data yang sudah didapat dan menjelaskannya, siswa membuat kesimpulan dari apa yang sudah dikerjakannya.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berbasis inkuiri di MI Babul Huda menunjukkan bahwa :
 - a. Siswa S1 dan Siswa S2 mampu mengamati dan merumuskan pertanyaan. Hal ini sama dengan hasil pemaparan dari Facione bahwa dalam kearakteristik berpikir kritis termuat dalam langkah interpretasi yang meliputi kategorisasi, menguraikan (merumuskan pertanyaan) dan klasifikasi arti.
 - b. Siswa S1 dan S2 mampu memadukan sumber dan membuktikan hasil dari pengamatan. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Yunnin Nurun Nafiah dan Wardan Suyanto dengan judul Penerapan Model Based

Learning untuk meningkatkan ketrampilan berpikir dan hasil belajar siswa bahwa salah satu ciri ketrampilan berpikir kritis adalah mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan.

- c. Siswa S1 dan S2 mampu menyusun strategi penyelesaian. Dalam pemaparan Facione bagian eksplanasi yang meliputi tentang menyuguhkan prosedur dalam menyelesaikan masalah. Edward Glaser juga menyebutkan salah satu indikator berpikir kritis adalah mencari cara-cara yang dipakai untuk menangani masalah.
- d. Siswa S1 dan S2 mampu menjawab dan menjelaskan terkait apa yang sudah dikerjakan. Facione juga menjelaskan fase eksplanasi yaitu menyatakan hasil, membenarkan prosedur, menyajikan argumen dan koreksi yang sesuai dengan hasil dari penelitian ini.
- e. Siswa S1 dan S2 mampu membuat kesimpulan. Didukung oleh Edward Glaser dalam salah satu indikator berpikir kritis yaitu menarik kesimpulan dan kesamaan yang diperlukan bukan hanya itu Edward juga menjelaskan lagi dalam indikator selanjutnya yaitu menguji kesamaan dan kesimpulan yang diambil.

B. Saran

Pada bagian akhir ini peneliti memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memunculkan kesadaran akan pentingnya kemampuan berpikir kritis siswa dengan sering berlatih mengerjakan percobaan.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih mampu memaksimalkan model pembelajaran inkuiri ataupun melakukan percobaan yang menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Saran yang diampaikan sebagai bentuk pengembangan penelitian dengan harapan penelitian selanjutnya memperluas cakupan penelitian dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran berbasis inkuiri yang belum dikupas.

